

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUESTIONS STUDENTS HAVE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN 015 JAKE

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

NURIATUL FAJRIA

NPM:220307063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN 1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuriatul Fajria
Tempat /Tanggal lahir : Jake, 31 Mei 2003
NPM : 220307063
Alamat : Jake
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake”**.

Adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung resikonya.

Teluk Kuantan, 6 Mei 2026

Hormat saya



Nuriatul Fajria
NPM.220307063

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Nuriatul Fajria
NPM : 220307063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 6 Mei 2026

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul : **“Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake”**. Yang ditulis oleh Nuriatul Fajria, NPM. 220307063; telah disetujui untuk dimunaqasyahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 06 Januari 2026

Menyetujui,

Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

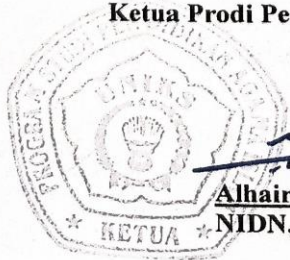
Pembimbing 2



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake.**” Yang ditulis oleh Nuriatul Fajria , NPM. 220307063 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 14 Juli 2026, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih sarjana pendidikan (S.Pd).

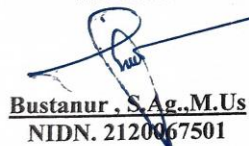
Teluk Kuantan, 14 Juli 2026

Menyetujui :
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Sekretaris



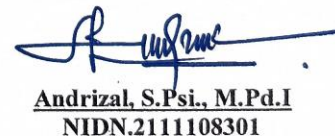
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

Penguji I



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1022108801

Penguji II



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN.2111108301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN.2117027602



MOTTO

“ Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

“Tidur selalu tak tenang,pagi selalu menyiksa semua akan baik saja sebab tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan, kita miliknya semua telah tertulis dan akan kembali padanya”

(Raim Laode-Bersenja Gurau)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, *bismillahirrahmanirrahim* skripsi ini penulis persembahkan untuk: kedua orang tua penulis tercinta ayah Anasri dan ibu Misraleni tersayang. Dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak tunggalnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap atas dan dasar. Kepada ayah tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ketahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ketinggian ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu tersayang, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiri perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah penulis tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk ayah dan ibu.

ABSTRAK

Nuriatul Fajria, 2026, “ Penerapan metode pembelajaran *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN 015 Jake. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal, rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran, serta kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Questions Students Have*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pra-siklus, hasil belajar siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 51,10%, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Setelah diterapkan metode *Questions Students Have* pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi 70,55%. Namun, hasil tersebut masih perlu ditingkatkan sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II melalui evaluasi terhadap proses pembelajaran sebelumnya. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,77%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, metode *Questions Students Have* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake. Faktor penghambatnya masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dan belum terbiasa aktif dalam pembelajaran. Faktor pendukung yaitu adanya bimbingan guru dan keaktifan siswa dalam bertanya serta berdiskusi.

Kata Kunci: Metode *Questions Students Have*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nuriatul Fajria, 2026, *“The Implementation of the Questions Students Have Learning Method in Islamic Religious Education to Improve the Learning Outcomes of Sixth Grade Students at SDN 015 Jake.”*

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Islamic Religious Education in Grade VI at SDN 015 Jake. The low learning outcomes were reflected in the fact that many students had not achieved optimal learning outcomes, had limited understanding of the learning materials, and were less active in asking questions, participating in discussions, and expressing their opinions during the learning process. This condition was influenced by the learning process, which was still dominated by the lecture method, resulting in limited student involvement in learning. The purpose of this research was to improve student learning outcomes through the implementation of the Questions Students Have learning method. This research was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed qualitatively using percentages. The results showed that the implementation of the Questions Students Have method could improve student learning outcomes. In the pre-cycle, the average percentage of student learning outcomes was 51.10%, indicating that student learning outcomes were still low. After implementing the Questions Students Have method in Cycle I, student learning outcomes increased to 70.55%. However, these results still needed to be improved, so improvements were made in Cycle II through an evaluation of the previous learning process. In Cycle II, student learning outcomes increased to 82.77%. This improvement showed that the implementation of the Questions Students Have method was able to increase student participation in asking questions, discussions, answering questions, expressing opinions, and understanding Islamic Religious Education materials. Therefore, the Questions Students Have method was effective in improving the learning outcomes of Grade VI students at SDN 015 Jake. The inhibiting factors included some students' lack of confidence and their unfamiliarity with active participation in learning. The supporting factors included teacher guidance and students' active participation in asking questions and participating in discussions.

Keywords: *Questions Students Have Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake” . Selanjutnya penulis bersholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam (FIPSI) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H.Fitrianto,S.Ag.,M.Sh selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan dosen pembimbing 2. Terimakasih atas arahan dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan proposal skripsi ini.
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA selaku dosen pembimbing 1 sekaligus pembimbing akademik. Terimakasih atas arahan, dukungan dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
6. Cinta pertama saya ayahanda tercinta, Anasri. Sosok pertama yang menyambut kehadiran saya ke dunia dengan penuh kebahagiaan. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk anak tunggal perempuan ini, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya memberikan motivasi, dukungan moral dan material serta do'a sehingga meringankan langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda tercinta, Misraleni. Sosok yang luar biasa yang menjadi tempat pendidikan pertama saya. Terima kasih sebesar-besarnya atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi wanita kuat, hebat dan sabar untuk mendampingi saya dari awal hingga bisa berada di titik ini. Terima kasih sudah menjadi sosok terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk anak tunggal perempuan ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun beliau

sendiri tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Terima kasih sekali lagi atas segala kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Brian Miko Rimba. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
9. Teman seperjuangan saya, Dia rosadi dan Zelda zulfitra. Terimakasih telah menemani saya selama perkuliahan sampai saat ini.
10. Kepada sahabat saya, Anggun Alpio Maharani, Fitri wulandari, Ananda Dwi Putri, famesya amanda damayanti dan Berliani Aurora terimakasih telah memberi motivasi dan support kepada saya.
11. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak untuk diri saya sendiri, Nuriatul Fajria atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan studi ini sampai selesai. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya,

meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan cobaan luar biasa yang datang saat penyusunan skripsi ini. Dan yang paling penting terima kasih karena suda berani memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk kado ulang tahun terindah sepanjang hidup saya.

Meskipun sudah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Teluk kuantan, 27 April, 2026

Nuriatul Fajria
NPM.220307063

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Surat Pernyataan	i
Nota Dinas Pembimbing.....	ii
Persetujuan Pembimbing Dan Ketua Program Studi.....	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Batasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah.....	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A.Kajian Teoritis	9
B.Penelitian Relevan	22
C.Kerangka konseptual.....	24
D.Defenisi Operasional	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu Dan Alokasi Penelitian	31
C. Subjek Dan Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik/Guru.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas VI a 015 Jake.....	42
Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengamatan Pra Siklus.....	44
Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa pra siklus.....	47
Tabel 4.5 Sintaks Penerapan Metode Pembelajaran QSH siklus I.....	52
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar siklus I.....	57
Tabel 4.7 Sintaks Penerapan Metode Pembelajaran QSH siklus II	61
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar siklus II.....	65
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Metode Pembelajaran QSH.....	69
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian PTK.....	30
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Penerapan Metode QSH.....	70
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.²

Metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, alat itu mempunyai fungsi ganda, yaitu bersifat *polipragmatis* dan *monopragmatis*. *Polipragmatis*, bila mana metode mengandung kegunaan yang serba ganda (*multipurpose*), misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki sesuatu. Kegunaannya dapat tergantung pada si pemakai atau pada corak, bentuk, dan

¹ Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi', *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (November, 2013), hal. 26.

² Abd Rahman BP dkk, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Jurnal Al Urwatul Wutsqa:Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2022), hal. 2–3.

kemampuan metode sebagai alat. Sedangkan *monopragmatis*, bila mana metode mengandung satu macam kegunaan untuk satu macam tujuan.

Metode pembelajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, fungsinya adalah menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar- mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Oleh karena itu, metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (*setting*) dimana pengajaran berlangsung. Penggunaan atau pemilihan suatu metode mengajar di sebabkan oleh adanya beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain: tujuan, karakteristik siswa, situasi, kondisi, kemampuan pribadi guru, sarana dan prasarana.³

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dan berdampak positif terhadap keberhasilan mereka dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Metode pembelajaran monoton, membosakan, tidak membuat siswa akan aktif akan membuat siswa bosan, tidak termotivasi untuk belajar, dan menyebabkan kelas tidak nyaman, serta hasil belajar tidak memuaskan.⁴

³ Bayanuddin dan Nur'aisyah Zulkifli, 'Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17 No. 1 (Maret, 2023), hal. 144 .

⁴ Retno Setya Budiasningrum dkk, 'Pentingnya Pemilihan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol. 5 No. 2 (Mei, 2025), hal. 297.

Selain itu, metode pembelajaran juga memiliki beberapa kegunaan mengemukakan bahwa yaitu: mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan, melatih keterampilan tertentu pada peserta didik, seperti keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dll.⁵

Namun realita di lapangan didapatkan data bahwa pertama yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama. Kedua, hasil belajar siswa masih tergolong rendah ditandai dengan gejala-gejala berikut:⁶

1. KKM peserta didik masih berada dibawah yaitu 60
2. Hasil ulangan peserta didik masih rendah.
3. Nilai siswa tidak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.
4. Hasil pekerjaan siswa (tugas/latihan) masih banyak yang salah.

⁵ Ardila Putri Noza dkk, 'Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, Vol. 8 No. 4 (Maret, 2024), hal. 163.

⁶ Observasi di kelas VI a pada tanggal 27 April 2026.

5. Nilai siswa tidak merata, terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara siswa berprestasi dan siswa yang kurang.

Oleh karena itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat salah satunya adalah metode *questions students have*. Metode *Questions Students Have* adalah suatu strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang atau akan dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi titik awal diskusi, eksplorasi, dan penggalian pengetahuan lebih lanjut. Tujuan utama metode ini adalah mendorong rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun interaksi aktif antara guru dan siswa. Dalam penerapannya, guru memulai pembelajaran dengan memberikan topik atau stimulus, kemudian siswa diminta menuliskan atau menyampaikan pertanyaan yang muncul di benak mereka. Selanjutnya, pertanyaan tersebut diklasifikasikan, dibahas bersama, dan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.⁷ Menurut Zusnaini dan Ali Murfi yang dikutip dari jurnal Hamaran dan Khaidarsyah S, Kelebihan metode ini adalah mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep melalui proses tanya jawab, serta mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri.

⁷ Nurul Fitriani dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode Question Student Have (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 4 No .3 (Maret, 2025), hal. 4945.

Namun, metode ini juga memerlukan keterampilan guru dalam mengelola waktu dan mengarahkan pertanyaan agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.⁸

Sebagaimana penelitian Nurfattahiyya tentang penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* mencapai Hasil Belajar fisika peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 makassar, didapatkan hasil bahwa strategi *Questions Students Have* bisa meningkatkan hasil belajar dengan jumlah presentase 75%.⁹ Berdasarkan penelitian tersebut jelas bahwa strategi *Questions Students Have* itu benar-benar bisa meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan riset terkait itu. Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya perbedaannya penelitian Nurfattahiyya menggunakan metode penelitian pra eksperimen kelas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Questions Students Have* pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake. Namun penelitian peneliti berbeda dengan penelitian Nurfattahiyya, penelitian ini difokuskan ke hasil belajar siswa dan cuman terfokus disatu kelas karena penelitian ini penelitian tindakan kelas. Penelitian ini perlu dilakukan karena itu mengatasi permasalahan yang ada di SD 015 Jake.

⁸ Hamaran dan Khaidarsyah S, 'Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have (QSH) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 213 Lagoci', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 2 (April, 2024), hal. 35555.

⁹ Nurfayyahiyya, 'Penerapan Metode Pembelajaran Question Students Have Untuk Mencapai Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar', *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 2 No. 2 (2014), hal 116.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Student Have* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 015 Jake”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah dan sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan.
2. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI masih kurang optimal sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar.
3. Nilai ulangan siswa pada mata pelajaran PAI masih menunjukkan hasil yang belum maksimal.
4. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Tidak adanya ruang yang cukup untuk tanya jawab membuat siswa jarang terlatih dalam mengemukakan argumen atau memecahkan masalah secara mandiri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *questions students have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :“Apakah penerapan metode pembelajaran *questions students have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode pembelajaran *questions students have* di kelas VI di SDN 015 Jake.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memperluas teori tentang penerapan metode pembelajaran *questions students have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terkait penerapan metode pembelajaran *questions students have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Untuk memperbaiki metode pembelajaran, bahwa terdapat banyak metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tidak terpaku pada satu metode saja.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik melalui penerapan metode pembelajaran *questions students have*.

d. Bagi sekolah

Bisa menyampaikan informasi yang bagus kepada sekolah dalam penyempurnaan proses pembelajaran dan dapat meluaskan status pendidikan yang baik dan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran *Questions Stdents Have*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Questions Students Have*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun ke dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai optimal.¹⁰ Menurut Nata yang dikutip dari jurnal Budi Suemdi, metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, terutama ilmu psikologi, manajemen dan sosiologi.¹¹ Adapun Abdul Rasid Sagemba menjelaskan bahwa Metode adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹² Adapun kedudukan metode dalam dunia pendidikan dan pengajaran yaitu: Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, yaitu sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik, Metode sebagai strategi pengajaran

¹⁰ Fadhlina Haisnur, 'Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Disekolah Dasar', *Journal of primary education*, Vol. 3 No. 1 (Juli, 2022), hal. 28.

¹¹ Budi Suemdi, 'Kontribusi Penerapan Metode Pembelajaran Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanah Jawa Kabupaten Simalungun', *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 3 No. 1 (Juni, 2019), hal. 142.

¹² Abdul Rasid Sagemba Dan Marwiya Muksin, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Di Kelas XI SMA Negeri 8 Tipek', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7 No. 8 (Desember 2021), hal. 407.

yakni menguasai teknik-teknik penyajian dalam mengajar sehingga berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan, Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu sebagai pelicin jalan pengajaran menuju tujuan.¹³

Metode pembelajaran adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.¹⁴ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar pembelajaran berjalan efektif, menarik, dan dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk

¹³ Abdul Halik, ' Metode Pembelajaran : Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal al-'ibrah*, Vol. 1 No. 1 (Maret, 2012), hal. 47

¹⁴ M. Ilyas dan Armizi Armizi, 'metode Mengajar Dalam Pendidikan', *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 (Desember, 2020), hal .187.

¹⁵ Akhmad Sudrajat, 'Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran', (2003), hal. 2

menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sekaligus sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi belajar yang bermakna antara guru dan siswa. Melalui penerapan metode yang tepat, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan, serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai tidak dapat dilakukan secara sembarangan.¹⁶ Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar.¹⁷

Metode pembelajaran *Questions Students Have* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan kelompok, jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan pesertadidik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena metode ini merupakan cara yang tidak membuat peserta didik takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Metode ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukan pembicaraan.¹⁸

¹⁶ Euis latipah, Dkk, 'metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar', *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol. 1 No. 1 (2025), Hal. 14.

¹⁷ Ridwan Wirabumi, 'Metode Pembelajaran Ceramah', *Journal Annual Conference on Islamic Education and Thought*, Vol. 1 No. 1 (2020), Hal. 107.

¹⁸ Syofnidah Ifrianti, 'Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung

Metode QSH ini mendorong siswa untuk menjadi inisiatif dalam mengeksplorasi materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan, merumuskan masalah, dan berpartisipasi dalam diskusi. Dalam model pembelajaran *Question Student Have*, peran guru lebih sebagai fasilitator atau pembimbing, yang mendukung siswa dalam merumuskan pertanyaan yang relevan, mendorong diskusi yang mendalam, dan membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik.¹⁹ Bertanya merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia SD dimana dengan bertanya mereka mengungkapkan rasa ingin tahunya selama pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru belum mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan keberanian siswa dalam bertanya. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Question Student Have* (QSH). Menurut Vinata yang dikutip dari jurnal Siti Nurbaya metode QSH mengharuskan siswa-siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran, kemudia memberikan kesempatan pada teman-teman yang lain

Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016', *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*, Vol. 3 No. 1 (juni 2016), hal. 7

¹⁹ Ersyiana, dkk, 'Penggunaa Model Pembelajaran Question Students Have (Qsh)Terhadap Hasilbelajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 No. 2 (Agustus 2023), Hal. 424.

untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai paling sedikit.²⁰ Metode pembelajaran *Question Student Have* merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan guru di dalam proses pembelajaran, dan dengan menggunakan kemampuan mengajukan pertanyaan secara tertulis, guru dapat menghindari model pembelajaran yang berpusat pada guru yang konstan di kelas.²¹ Metode pembelajaran *Question Student Have* adalah salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang dirancang untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan bertanya.²²

Metode pembelajaran *questions students have* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pikiran mereka terkait materi yang sedang dipelajari. Dalam metode ini, siswa menuliskan pertanyaan pada sebuah kertas atau media lain, kemudian pertanyaan tersebut dibahas bersama dalam kelas. Tujuannya adalah untuk mendorong siswa berpikir kritis, meningkatkan rasa ingin tahu, dan menumbuhkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini

²⁰ Siti Nurbaya, ‘Penerapan Metode Questions Students Have (QSH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol. 8 No. 2 (2021), hal. 217

²¹ Loly Yenti dan Benjamin Albert Simamora, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Dan Minat Belajar Terhadap hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas Xi SMK Swastagkps 2 Pematangsiantar’, *Jurnal Sains Student Research*, Vol. 2 No. 3 (Juni 2024), hal. 715

²² Ririn Dia Ayu Irma dan Zainuddin, ‘Penerapan Metode Questions Student Have dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Smk Linggua Prima Indralaya’, *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, Vol. 2 No. 2 (2025), hal. 1402

juga membantu guru memahami kesulitan atau bagian materi yang belum dipahami siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih bermakna.

b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Questions Students Have*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *questions students have* yaitu:

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa secara garis besar.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- 4) Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menuliskan beberapa pertanyaan (dari penjelasan guru) pada saat pembelajaran.
- 5) Peserta didik diminta mengumpulkan kertas yang sudah berisi pertanyaan.
- 6) Kemudian guru menukarkan kertas dengan pertanyaan kepada kelompok lain.
- 7) Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dan memberikan tanda cek (apabila ada pertanyaan yang sulit dimengerti).
- 8) Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari masing masing kelompok, untuk membacakan jawaban dengan keras.

- 9) Setelah semua perwakilan maju dan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diskusikan.
- 10) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi setiap kelompok untuk mengetahui jawaban yang telah diberikan sudah benar atau kurang, sambil memberikan penjelasan pada hal-hal yang dianggap perlu penegasan.
- 11) Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.
- 12) Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.²³

c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Questions Students Have*

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *questions students have* sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode pembelajaran *questions students have*
 - a) Memusatkan serta menarik perhatian peserta didik sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau peserta didik mempunyai kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. Karena peserta didik dituntut mengembangkan unsur kognitif dalam membuat atau menjawab pertanyaan.

²³ Rahmi Amaliyah Dan Sri Handayani, 'Model Cooperative Learning tipe Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas V SDN-3 Petuk Katimpun', *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah-Edumedia*, Vol. 2 No. 1 (Maret 2024), hal. 72.

- b) Mampu melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya peserta didik terhadap pelajaran.
 - c) Mampu memberikan stimulus keterampilan serta keberanian peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.²⁴
- 2) Kekurangan metode pembelajaran *questions students have*
- a) Adanya kemampuan berbeda pada peserta didik dalam membuat pertanyaan dikarenakan faktor penyerapan informasi yang memakai satu bidang saja sesuai dengan modelnya.
 - b) Ketika menulis pertanyaan dan menjawab pertanyaan, waktu yang diberikan sering tidak cukup.
 - c) Waktu sering terbuang sebab menunggu peserta didik yang kurang mendapatkan ide dan mengolahnya dalam bentuk pertanyaan.²⁵

d. Tujuan Metode Pembelajaran *Questions Students Have*

- 1) Memberikan kesempatan kepada tiap-tiap siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah sebelum mereka bertanya.
- 2) Menciptakan siswa yang aktif dalam belajar, sebab pada metode ini setiap siswa dituntut untuk membuat pertanyaan sehingga perhatian siswa terpusat pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.

²⁴ Aulia Rika Harahap, 'Pengembangan Model Pembelajaran Questions Students Have Pada Mata Pelajaran IPS Di SD/MI', *Jurnal Nizhamiyah*, Vol. XI No. 2 (Desember, 2021), hal. 33-34.

²⁵ M.Riffaii dkk, 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Question Student Have Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Jabiren', *Journal Of Islamic Elementary Education*, Vol. 1 No. 1 (2024), Hal. 6.

e. Manfaat Metode Pembelajaran *Questions Students Have*

Manfaat dari metode pembelajaran *questions students have*, yaitu menciptakan suasana belajar yang aktif dan berpusat pada peserta didik serta meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode ini, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang muncul dari rasa ingin tahu mereka terhadap materi pelajaran. Aktivitas ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian makna dari apa yang dipelajari. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai sarana diagnostik bagi guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan memahami pertanyaan-pertanyaan siswa, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.²⁶ Melalui metode pembelajaran *questions students have* guru dapat mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan mengetahui materi yang belum dipahami siswa dengan baik.²⁷

Metode *Question Student Have* bukan hanya dapat meningkatkan hasil belajar, namun juga dapat melahirkan dampak positif pada

²⁶ Jumarddin La Fua dan Dewi Sartiwi, 'Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*', *Jurnal Al- Ta'dib*, Vol. 8 No. 1 (Juni, 2015), hal. 42-43.

²⁷ Tomi Desputra, 'Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris', *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 6 No. 1 (2020), Hal. 47.

keterampilan siswa dalam berpikir, sebab dalam metode ini siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, namun ada tuntutan untuk kemudian belajar merumuskan dan menganalisis pertanyaan, mendalami materi lebih-lebih dalam memberikan respon ditengah-tengah proses tanya jawab.²⁸ Di sisi lain, metode *Questions Students Have* juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan di kelas, sehingga komunikasi dua arah antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Proses ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kolaboratif antar siswa dalam kelompok belajar. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfungsi sebagai teknik bertanya, tetapi juga sebagai pendekatan pedagogis yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang bermakna dan mendalam.

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana yang dikutip dari jurnal Theopilus C. Motoh dkk, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁹ Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan

²⁸ Abd. Wahab Dan Sri Nurhayati, 'Penerapan Metode Questions Students Have Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 No. 3 (November 2025), hal. 1403.

²⁹ Theopilus C. Motoh et al., 'Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 3 Tolitoli', *jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, Vol. 1 No. 1 (November, 2022), hal. 4.

yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.³⁰ Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.³¹ hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.³²

Hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar.³³ Dengan terbentuknya kemampuan berfikir peserta didik melalui kegiatan belajar maka akan memberikan pengaruh pada pemerolehan hasil belajar yang optimal. Pemerolehan hasil belajar peserta didik membutuhkan tempo waktu yang lama. Hal ini dikarenakan pada setiap proses belajar yang dilaksanakan peserta didik, peserta didik akan mengalami pembentukan pengetahuan atau pun keterampilan dari dalam diri masing masing peserta didik. Sehingga peserta didik dapat merasakan perubahan-perubahan yang terjadi pada dalam diri nya. Perubahan-perubahan yang dirasakan

³⁰ Mahesya az-zahra andryannisa dkk, 'upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi mata pelajaran akidah akhlak di SD islam riyadhul jannah depok', *jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, Vol. 2 No. 3 (2023), hal 117717

³¹ Yogi Fernando dkk, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol. 2 No. 3 (juli 2024), hal. 66.

³² Mariyatul Qiptiyyah, 'Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F Mts Negeri 5 Demak', *jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5 No. 1 (desember 2020), hal. 64.

³³ Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan, dan muhammad fikri alfaru-qi, 'Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok ', *jurnal dirosah islamiyah*, Vol. 3 No. 2 (2021), hal. 234.

peserta didik akan terjadi apabila peserta didik mengikuti kegiatan proses belajar. Setiap proses belajar yang dilaksanakan masing masing peserta didik ini akan membentuk kemampuan atau kompetensi baru di dalam diri peserta didik yang mana kemudian melalui pembentukan kemampuan atau kompetensi ini peserta didik akan mendapatkan hasil belajar nya. Hasil belajar siswa mengacu pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.³⁴ Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai.³⁵

2) Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode *Questions Students Have*, indikator hasil belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal, tetapi juga dari keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memahami materi, serta menunjukkan sikap yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini karena metode *Questions Students Have* menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan bertanya dan

³⁴ Ibid, hal 111718

³⁵ Adenirwati Gulo, 'Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem', Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (Mei 2022), hal. 309.

berdiskusi sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, indikator hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada ranah afektif, indikator hasil belajar terlihat dari sikap siswa selama pembelajaran seperti perhatian terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, serta sikap menghargai pendapat teman dalam kegiatan diskusi. Sedangkan pada ranah psikomotorik, indikator hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang dipelajari serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian, indikator hasil belajar dalam penelitian ini mencakup kemampuan memahami materi, keaktifan dalam bertanya, serta keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Questions Students Have*.³⁶

³⁶ Rizky Pratama Putra dkk, 'objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam : analisis taksonomi bloom (kognitif, afektif, psikomotorik)', *jurnal of islamic and educational research*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2024) , hal 150-152.

3) Faktor –Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi unsur-unsur yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, motivasi belajar, minat, bakat, kondisi fisik dan mental, serta kedisiplinan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan kondisi fisik serta psikologis yang baik cenderung menunjukkan hasil belajar yang optimal.

Sementara itu, faktor *eksternal* mencakup hal-hal yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kompetensi guru, metode pembelajaran, fasilitas belajar, serta dukungan sosial dari teman sebaya. Keluarga yang memberikan perhatian dan dorongan belajar yang baik, serta guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.³⁷

Selain itu, faktor lingkungan masyarakat dan kemajuan teknologi juga turut memengaruhi proses dan hasil belajar, terutama dalam konteks pembelajaran modern yang menuntut kemampuan adaptasi terhadap perubahan informasi dan teknologi. Dengan demikian,

³⁷ Sulistiasih, *Evaluasi hasil belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 5-9.

keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh dukungan lingkungan dan strategi pembelajaran yang digunakan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel yang sama atau tujuan yang relevan dengan penelitian penulis. Di bawah ini peneliti sampaikan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

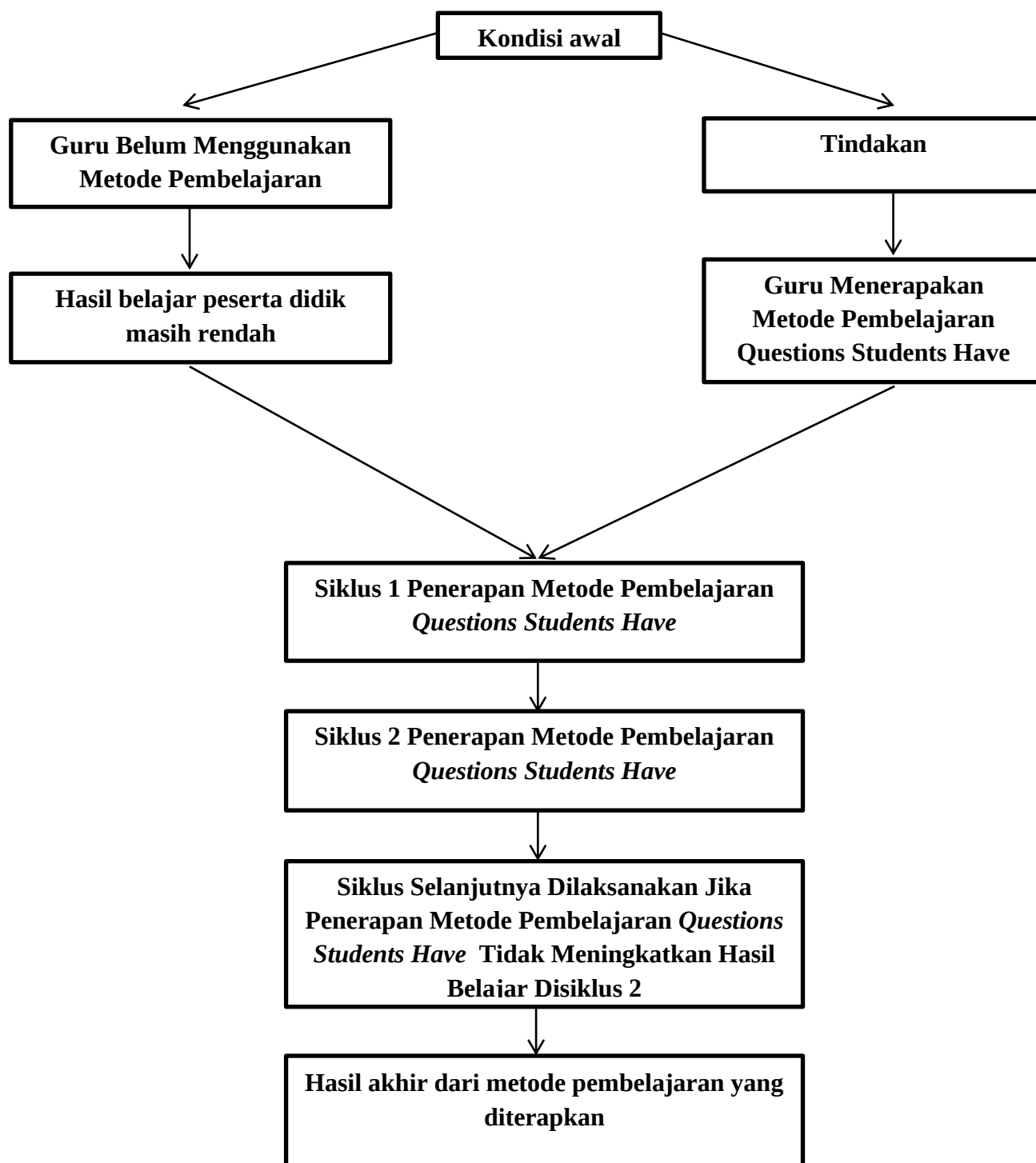
Nama	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Isumitri (2013)	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Questions Students Have</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek.	Adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang baik dengan persentase 43,8%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase 68,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan persentase 87,50% dengan kategori baik.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada metode pembelajaran QSH dan variabel Y untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaan terdapat dilokasi, waktu, populasi yang digunakan.
Hamran. Dkk., (2024)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i> (QSH) Dalam Meningkatkan	Hasil penelitian setelah dilakukan selama dua siklus menunjukkan bahwa Penerapan metode pembelajaran <i>Question Student Have</i> (QSH) dapat	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada metode pembelajaran QSH dan variabel Y

Nama	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 213 Lagoci.	meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas VI di SDN 213 Lagoci. Hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal yaitu 72,72 persen meningkat menjadi 86,36 persen pada siklus II.	untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaan terdapat dilokasi, waktu, populasi yang digunakan.
Eka Septianti Lauli. Dkk., (2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Question Student Have</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Smp Negeri 4 Ulu Idanotae.	hasil belajar baik melalui penerapan metode pembelajaran <i>Question student have</i> . Rata-rata hasil belajar pada akhir siklus I adalah 63,441 tergolong kategori cukup dan pada akhir siklus II adalah 86,19 tergolong kategori baik. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 47,61% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar mencapai 90,47%	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada metode pembelajaran QSH dan variabel Y untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaan terdapat dilokasi, waktu, populasi yang digunakan

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang diteliti, kerangka konseptual didapatkan dari konsepsi ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian, hal ini pula yang disebut sebagai kerangka berfikir. Kegunaan dari kerangka konseptual ini adalah untuk menjelaskan makna dan maksud dari kata – kata yang ada didalam teori – teori yang dipakai untuk menjelaskan hubungan di antara variabel – variabel yang akan diteliti yang jawabannya tersebut bersifat sementara dan akan dituangkan dalam bentuk hipotesis.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep atau realita data kenyataan, agar semakin mudah untuk dipahami. mengacu pada indikator berupa ciri-ciri, aspek, sifat atau karakter dari variabel penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Defenisi Operasional Penelitian

Variabel	Indikator
Metode Pembelajaran Questions Students Have	1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa secara garis besar. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 4. Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menuliskan beberapa pertanyaan (dari penjelasan guru) pada saat pembelajaran. 5. Peserta didik diminta mengumpulkan kertas yang sudah berisi pertanyaan.

Variabel	Indikator
	6. Kemudian guru menukarkan kertas dengan pertanyaan kepada kelompok lain. 7. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dan memberikan tanda cek (apabila ada pertanyaan yang sulit dimengerti). 8. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari masing masing kelompok, untuk membacakan jawaban dengan keras. 9. Setelah semua perwakilan maju dan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diskusikan. 10. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi setiap kelompok untuk mengetahui jawaban yang telah diberikan sudah benar atau kurang, sambil memberikan penjelasan pada hal-hal yang dianggap perlu penegasan. 11. Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan. 12. Guru meminta salah satu peserta didik untuk

Variabel	Indikator
	menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
Hasil Belajar	Ranah kognitif kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Ranah afektif sikap siswa selama pembelajaran seperti perhatian terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, serta sikap menghargai pendapat teman dalam kegiatan diskusi. Ranah psikomotorik kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang dipelajari serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.³⁸

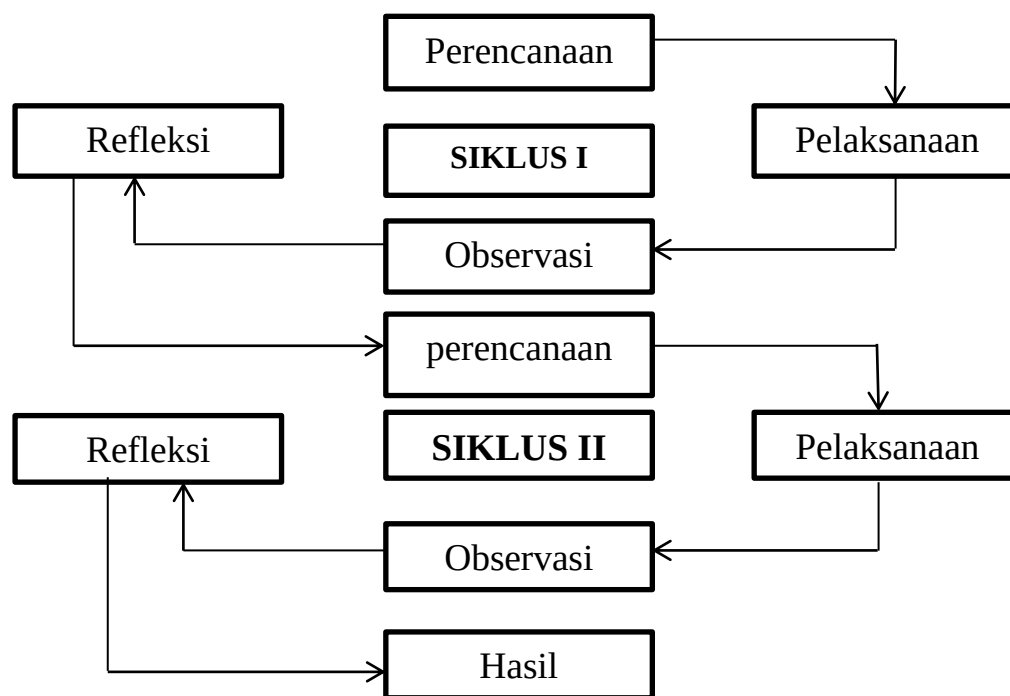
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti. Penelitian ini menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali.

Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang digambarkan oleh Suharsimi Arikunto sebagai siklus, yakni setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).³⁹

³⁸ Anisatul Azizah, 'Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran', *Jurnal Auladuna*, Vol. 3 No. 1 (Mei, 2021), hal. 17.

³⁹ Ibid, hal 18

Berikut adalah desain siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Suharsimi Arikunto yang dikutip dari jurnal Hujairah Hi Muhammad :



Gambar 3.1

Konsep siklus PTK Suharsimi Arikunto⁴⁰

⁴⁰ Hujairah Hi Muhammad, 'Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (April, 2021), hal. 122.

B. Waktu Dan Alokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan setelah proposal ini di seminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 015 Jake Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI a di SDN 015 Jake. Yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penerapan metode pembelajaran questions students have pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.⁴¹ Yang diobservasi adalah metode guru dalam menerapkan metode pembelajaran *questions students have* dalam pembelajaran dan siswa dikelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana hasil belajar siswa kelas VI di SDN 015 Jake ketika diterapkan metode pembelajaran *Questions Students Have* disetiap pertemuan di masing- masing siklus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.⁴² Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI untuk melengkapi data sehingga mendapatkan data suatu informasi yang lebih terperinci.

⁴¹ Nova Ariyanti dkk, 'Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SDN 10 Palembang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4 No. 4 (Agustus, 2022), hal. 1452.

⁴² Mamok Andri dan Senubekti Erga Trivaika, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Jurnal Nuansa Informatika*, Vol. 16 No. 1 (Januari, 2022), hal. 35.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video.⁴³ Dokumen yang diperoleh dilapangan berupa laporan hasil belajar, foto proses pembelajaran menggunakan penerapan metode pembelajaran *Questions Students Have* dan data- data di SDN 015 jake.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah guru berhasil mengumpulkan data penelitiannya. Data penelitian yang telah terkumpul tidak bermakna apa pun jika data tidak dianalisis. Dalam proses analisis data, guru melakukan pengolahan data dan menginterpretasikan data tersebut untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab masalah penelitian.⁴⁴

Analisis dalam PTK diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses dan belajar siswa. Analisis data dalam PTK dapat dilakukan melalui analisis kualitatif untuk melihat, mengkaji dan menganalisis peningkatan proses pembelajaran terkait pemberian tindakan

⁴³ Hajar Hasan , ‘Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri’, *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2022), hal. 24.

⁴⁴ Muhammad Afifuddin Nur dan Made Saihu, ‘Pengolahan Data’, *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, Vol, 2 No. 11 (Juli, 2024), hal. 164-165.

yang dilakukan guru. Dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif dengan mencari persentasenya. Menurut miles dan huberman, analisis data kualitatif dalam PTK dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pertanyaan tentang dampak dari PTK. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam siklus dengan tiap siklus atas 4 tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation*(pengamatan), *reflection*(refleksi) empat tahapan pada tiap siklusnya diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Pada penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui keefektifan penggunaa metode pembelajaran *Questions Students Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VI a 015 Jake, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi PAI yang akan diajarkan dalam penelitian tindakan kelas.
- 2) Membuat lembar observasi, yaitu lembar observasi mengenai metode *questions students have* yang diterapkan, dan lembar observasi pengamatan pada hasil belajar siswa kelas VI SDN 015 Jake.
- 3) Membuat modul ajar dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

4) Mengamati guru mata pelajaran PAI dalam proses melaksanakan pembelajaran.

b. *Action* (Tindakan)

Pelaksanaan tindakan berupa rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun Langkah-langkah kegiatan yang penulis lakukan pada tahap ini secara umum adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain.
- b. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- c. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
- d. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.
- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa secara garis besar.

- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- d. Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menuliskan beberapa pertanyaan (dari penjelasan guru) pada saat pembelajaran.
- e. Peserta didik diminta mengumpulkan kertas yang sudah berisi pertanyaan.
- f. Kemudian guru menukarkan kertas dengan pertanyaan kepada kelompok lain.
- g. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dan memberikan tanda cek (apabila ada pertanyaan yang sulit dimengerti).
- h. Guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari masing masing kelompok, untuk membacakan jawaban dengan keras.
- i. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi setiap kelompok untuk mengetahui jawaban yang telah diberikan sudah benar atau kurang, sambil memberikan penjelasan pada hal-hal yang dianggap perlu penegasan.
- j. Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.
- k. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam

c. *Observation* (Pengamatan)

Peneliti dengan dibantu guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung observasi yang dilakukan meliputi perkembangan hasil belajar siswa melalui lembar observasi untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.

d. *Reflection* (Refleksi)

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan. Dari hasil observasi atau pengamatan, peneliti merefleksi apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika pelaksanaan siklus I belum terjadi peningkatan berdasarkan indikator keberhasilan, maka dilaksanakan siklus berikutnya sampai indikator keberhasilan tercapai.